

DAFTAR PUSTAKA

1. Calis KA, Popat V, Dang DK, Kalantaridou SN, Eroglu M. Practice essentials. Dysmenorrhea Emedicine Medscape. 2014.
2. Ernawati, Hartiti T, Hadi I. Terapi relaksasi terhadap nyeri disminore pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Semarang [Skripsi]. Prosiding Seminar Nasional. 2010.
3. Chang YT, Chen YC. Study of menstrual attitudes and distress among postmenarcheal female students in Hualien County. Journal Nurse Reserarcher. 2009.
4. Zhou H-G, Yang Z-W, Group S. Prevalence of dysmenorrhea in female students in a Chinese university: a prospective study. Health (Irvine Calif). 2010.
5. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2014; 2(3):182
6. Marlina E. Pengaruh minuman kunyit terhadap tingkat nyeri dismenorea primer pada remaja putri di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam [Skripsi]. Fakultas Keperawatan: Universitas Andalas. Padang. 2012.
7. Iswari, D. P., Kadek, Surlanti, Mastini GAAP. Hubungan dismenore dengan aktivitas belajar mahasiswi PSIK FK UNUD tahun 2014 [Skripsi]. Community Publish Nurse. 2014; 2(3).
8. Bahri A, Afriwardi, Yusrawati. Hubungan antara kebiasaan olahraga dengan dismenore pada mahasiswi pre-klinik program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun ajaran 2012-2013 [Skripsi]. Jurnal Kesehatan Andalas. 2015.
9. Anurogo D, Wulandari A. Cara jitu mengatasi nyeri haid. Yogyakarta: ANDI . 2011.
10. Giriwijoyo S, Komariyah L, Kartinah NT. Ilmu kesehatan olahraga (sports medicine). Pendidikan Olahraga. 2007.
11. WHO. Prevalence of insufficient physical activity [Internet]. 2010. www.who.int/gho/ncd/risk_factors/physical_activity_text/en/
12. Mazza D, Harrison C, Taft A. Current contraceptive management in

- Australian general practice: An analysis of BEACH data [Dissertation]. Medical Journal Australia. 2012.
13. Daley. Exercise and primary dysmenorrhoea: a comprehensive and critical review of the literature. Sport Medical. 2008.
 14. Ramadhan R. Hubungan kebiasaan olahraga dengan kejadian dismenore pada siswi MAN 2 Padang tahun 2015 [Skripsi]. Fakultas Kedokteran: Universitas Andalas. Padang. 2015.
 15. Misaroh P. Menarche menstruasi pertama penuh makna. Yogyakarta: Nuha Medika. 2009:15.
 16. Anwar M., Baziad A, Prabowo R. Ilmu kandungan. Jakarta: Bina Pustaka Prawirohardjo. 2011.
 17. Mtawali G, Angle M, Murphy C. The menstrual cycle and its relation to Contaceptive methods. A Ref Reprod Heal Trainers. 1997.
 18. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Jakarta: EGC. 2013;(6):837-844
 19. Dorland W N. Kamus saku kedokteran dorland ed 28. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC . 2012;(25): 352.
 20. Hendrik. Problema haid tinjauan syariat islam dan medis. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2006.
 21. Soebijanto S. Baziad A H. Program pendidikan konsultan endoknologi reproduksi dan fertilitas [Disertasi]. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2000.
 22. Berek JS, Berek DL, Hengst TC. Berek and Novak's Gynecology. Lippincott Williams and Wilkins. 2012.
 23. Osayande AS, Mehulic S, Southwestern T. Diagnosis and initial management of dysmenorrhea. American Family Phisician. 2014.
 24. Morgan G H. Penatalaksanaan masalah dan prosedur umum pada wanita hamil dan tidak hamil. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2003.
 25. Sundell G, Milson I, Andersch B. Factors influencing the prevalence and severity of dysmenorrhoea in young women [Disertation]. BJOG An International Journal Obstetrics Gynaecology. 1990.
 26. Harlow SD, Park M. A longitudinal study of risk factors for the

- occurrence, duration and severity of menstrual cramps in a cohort of college women [Dissertation]. *BJOG An International Journal Obstetrics Gynaecology*. 1996.
27. Reeder S. *Keperawatan maternitas: kesehatan wanita, bayi dan keluarga*. Jakarta: EGC. 2011.
28. Coco AS. Primary dysmenorrhea. *American Family Physician*. 1999.
29. American College of Obstetricians and Gynecologists. *Dysmenorrhea*. American College Obstetry Gynecology. 2009. http://www.acog.org/publications/patient_education/bp046.cfm. - Diakses November 2018
30. Hillard PAJ. *Dysmenorrhea*. *American Academy Pediatric*. 2006.
31. Fortier MA, Krishnaswamy K, Danyod G, Boucher-Kovalik S, Chapdelaine P. A postgenomic integratred view of prostaglandins in reproduction: Implications for other body systems. *Journal of Physiology and Pharmacology*. 2008.
32. Abbaspour Z, Rostami M and Najjar S. The effect of exercise on primary dysmenorrhea. *Journal Research Health Science*. 2005; 6(1):26-31.
33. Latthe P, Mignini L, Gray R, Hills R, Khan K. Factors predisposing women to chronic pelvic pain: Systematic review [Dissertation]. *British Medical Journal*. 2006.
34. Smith. *Dysmenorrhea: etiology, diagnose, and therapy*. <http://www.womenshealthapta.org/csm2003/4654.pdf> - Diakses November 2018
35. Mansjoer A., Triyanti K., Savitri R, dkk. *Kapita selekta kedokteran Vol.1*. 3rd ed. Jakarta: Media Aesculapius FK-UI. 2001; 1(3):371.
36. Novia I, Puspitasari N. Faktor resiko yang mempengaruhi kejadian dismenore primer. *Indonesian Journal Public Health*. 2006.
37. Potter P, Perry A. *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik*. Jakarta: EGC. 2005.
38. Mankoski A. *Subjective Pain Scale*. 1995. <http://chronicallyawesome.org/subjective-pain-scale/> - Diakses Desember 2018.

39. Zoler ML. Oral contraceptives cut pain in adolescent dysmenorrhea. Philadelphia: CBS; 2004.
http://findarticles.com/p/articles/mi_hb4365/is_14_37/ai_n29114370/ -
Diakses November 2018
40. Tran M. Dysmenorrhea. Gale Encyclopedia Alternatif Medical; 2001.
http://findarticle.com/p/articles/mi_g2603/is_0003/ai_2603000333/ -
Diakses November 2018
41. Werbach MR. Nutrients in the treatment of dysmenorrhea. California: CBS; 2004.
http://findarticles.com/p/articles/mi_hb4365/is_14_37/ai_n29114370/ -
Diakses November 2018
42. Maksum M . Sport development index (konsep, metodologi dan aplikasi) alternatif baru mengukur kemajuan pembangunan bidang keolahragaan. Jakarta: PT. Index. 2007.
43. Shahr-jerdy S, Hosseini RS, Gh ME. Effects of stretching exercises on primary dysmenorrhea in adolescent girls [Disertation]. Biomedical Human Kinetics. 2012.
44. Khasanah L. Efektivitas akupresur dan hipnoterapi dalam mengatasi dismenorea pada remaja putri di smk muhammadiyah salaman. Journal Holistic Nursing Science. 2015.
45. Irawan MA. Nutrisi, energi & performa olahraga. Polton Sport Science Perform Labour. 2007.
46. Kusumaningtyas DN. Pengaruh senam aerobik intensitas ringan dan sedang terhadap penurunan persentase lemak badan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2011.
47. Hill JW. Exercise prescription. Primary Care. 2016;14(4):817–25.
48. Miller MG, Herniman JJ, Ricard MD, Cheatham CC, Michael TJ. The effects of a 6-week plyometric training program on agility [Disertaion]. Journal Sport Science Medical. 2006.
49. EUFIC. Types of exercise 1.EUFIC.Backgrounder. 2010.
50. Howley ET. Type of activity: resistance, aerobic and leisure versus occupational physical activity [Disertation]. Medical Science Sports

- Exercise. 2001.
51. Katch VL, McArdle WD, Katch FI. Essentials of exercise physiology: Fourth edition. LWW, forth, North American edition. 2013.
 52. Martin JB. Healthy Mind. Healthy body: benefits of exercise. Harvard Medical School. 2014.
 53. Afriwardi. Ilmu kedokteran olahraga. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2010: 27-30.
 54. Sugiharti RK, Sumarni T. Hubungan antara kebiasaan olahraga dengan kejadian nyeri haid primer pada remaja. *Jurnal Publikasi Kebidanan*. 2018; 9(1):114–23.
 55. Salbiah. Penurunan tingkat nyeri saat menstruasi melalui latihan abdominal stretching. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2014: 72–82.
 56. Adi BS. Peran olahraga sebagai sumber kekuatan menghadapi penyakit kanker. *Nucleic Acids Research*. 2006;34(11).
 57. Cahyaningtias PL, Wahyuliati T. Pengaruh olahraga terhadap derajat nyeri dismenorea pada wanita belum menikah. *Kebidanan*. 2010;2(3):120–6.
 58. Indah M. Mekanisme kerja hormon. *USU Digital Library*. 2004:1–26.
 59. Lathiifa H. Gambaran kebiasaan berolahraga terhadap daya tahan kardiorespirasi pada siswa siswi SMU Triguna Utama Kampung Utan Ciputat Banten tahun 2009. Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Yogyakarta. 2009.
 60. Welinda A. Hubungan usia menarche dengan kejadian dismenore primer [Skripsi]. Fakultas Kedokteran: Universitas Andalas. Padang. 2016.
 61. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2010. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
 62. Lestari H, Metusala J, Suryatno DY. Gambaran dismenorea pada remaja putri sekolah menengah pertama di Manado. *Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UNSRAT*. 2010.
 63. Atikah. Menarche menstruasi pertama penuh makna. Yogyakarta : Nuha Medika. 2009.
 64. Widjanarko, B. Dismenore tinjauan terapi pada dismenore primer. Jakarta : Bagian Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan Fakultas Kedokteran Rumah Sakit Unika Atma Jaya. 2006;5(1).
 65. Basili I, Dewi P, Marisa. Perbedaan panjang siklus menstruasi antara mahasiswi berstatus gizi obesitas dengan status gizi normal di Fakultas

- Kedokteran Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Medisia*. 2017;2(4):23-27.
66. Riris Novita. Hubungan status gizi dengan gangguan menstruasi pada remaja putri di SMA Al-Azhar Surabaya. Departemen Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. 2018; 172-181.
 67. Latifah AN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perubahan siklus menstruasi pada mahasiswi semester ii diploma iv bidan pendidik Universitas Aisyiyah Yogyakarta [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan : Universitas Aisyiyah. Yogyakarta. 2017.
 68. Rakhma A. Gambaran derajat dismenore dan upaya penanganannya pada siswi Sekolah Menengah Kejuruan Arjuna Depok Jawa Barat [Skripsi]. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan; Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2012.
 69. Lestari H, Metusala J, Suryatno DY. Gambaran dismenorea pada remaja putri sekolah menengah pertama di manado. *Bagian Ilmu Kandungan Anak FK UNSRAT*. 2010.
 70. Dehnavi Zahra . The effect of aerobic exercise on primary dysmenorrhea : a clinical trial study. *Journal of Education and Health Promotion*, Department, Ishafan Univeersity of Medical Sciences, Ishafan, Iran. 2018.
 71. Pundati TM, Sistiarani C, Hariyadi B. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada mahasiswa semester 8 Universitas Jendral Soedirman purwokerto [Skripsi]. Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan: Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. 2016.

